

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah secara umum agar peserta didik terampil berbahasa Indonesia dengan benar, yaitu dalam kecakapan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan harapan mempunyai kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia selain sebagai media komunikasi sosial secara nasional juga merupakan pengantar resmi dalam pendidikan .

Keterampilan membaca sangat berperan pada proses pendidikan peserta didik di sekolah terutama dalam pembelajaran akademik, tidak terkecuali anak-anak berkebutuhan khusus. Sehingga wajib diupayakan dalam pembelajaran membaca sesuai dengan kondisi karakteristik peserta didik. Melalui teknik dan metode yang efektif pendekatan pembelajaran kecakapan membaca harus dikuasai peserta didik . Hal ini penting karena hampir seluruh pengetahuan yang dituangkan dalam pembelajaran melalui buku pelajaran atau media elektronik.

Karakteristik perkembangan mental, gangguan fisik, gangguan psikis peserta didik sangat berpengaruh pada pembelajaran. Karena faktor tersebut menunjang proses kognisi dalam pemahaman membaca. Penguasaan perbendaharaan kata peserta didik sangat ditentukan dari hasil pengalaman pemahaman memaknai kosa kata dari kehidupan sehari-hari . Sedangkan prasyarat memahami teks bacaan adalah kemampuan memaknai kosakata.

Untuk itu, sebelum mengajarkan pemahaman teks bacaan, terlebih dahulu memberikan pengalaman belajar memaknai kosakata yang digunakan teks bacaan. Peserta didik yang mampu memaknai kosakata akan mulai memahami kalimat dan dapat mendeskripsikan, mengaktualkan, atau menginformasikan kembali isi teks dari suatu bacaan dengan benar.

Siswa pada umumnya hampir tidak mempunyai hambatan yang permanen dalam pembelajaran membaca. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus terutama yang mengalami gangguan pendengaran akan kesulitan dalam belajar membaca. Melalui pembinaan dan pelatihan yang terprogram sangat diharapkan mereka masih bisa diupayakan. Kemampuan peserta didik tunarungu umumnya terbatas pada bahasa isyarat lokal atau bahasanya sendiri (*Inner language*) apabila tidak diberikan pengalaman belajar bahasa yang layak untuk komunikasi.

Program pembelajaran yang sistematis akan memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik tunarungu sesuai kondisi tarap pendengaran dan karakteristik lainnya. Dengan pembelajaran yang adaptif memungkinkan anak mampu mempelajari bahasa Indonesia secara lisan, tulisan, maupun system isyarat dengan benar. Upaya pembinaan bahasa pada paserta didik tunarungu akan lebih baik bila dimulai sejak usia dini. Sarana pembelajaran yang memadai, kemampuan guru yang mendukung, serta adanya kerjasama orangtua mempermudah pembelajaran membaca bagi tunarungu.

Seyogyanya pembelajaran bahasa menjadi prioritas bagi peserta didik tunarungu, karena hambatan utama belajar akademik bagi tunarungu terletak pada ketidakmampuan bahasa secara layak. Seperti kesulitan memaknai teks bacaan akan berdampak membingungkan bagi peserta. Kondisi tersebut merugikan anak tunarungu. Masih banyak peserta didik tunarungu yang berusia 12 tahun ke atas atau yang sudah duduk di sekolah tingkat menengah pertama (SMP) berkesulitan dalam memaknai isi bacaan. Masalah utama bagi mereka tidak jauh dari kurang menguasai perbendaharaan kata ketika memaknai isi teks bacaan seperti bacaan prosedur (panduan), iklan baris, himbauan/ pengumuman dan sebagainya sekalipun kalimat yang digunakan sangat sederhana.

Hasil pengamatan sementara di lapangan menunjukkan, bahwa kemampuan peserta didik tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon terhadap memaknai isi bacaan belum sesuai harapan. Kondisi tersebut terlihat pada masalah memaknai isi teks bacaan. Akibat keterbatasan pengalaman atau pengetahuan mereka belum mampu menghubungkan pengetahuan untuk teknik memaknai suatu bacaan. Dalam membaca pemahaman mengacu pada tiga hal pokok, yaitu ; 1. Pengetahuan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, 2. Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, 3. Proses memperoleh makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki. (dikutip dari Somadayo,S,2011;10)

Berdasarkan kondisi kemampuan peserta didik dalam memaknai isi bacaan sebagaimana dikemukakan di atas permasalahan perlu diperbaiki melalui

penelitian tindakan kelas. Tindakan kelas pada hakekatnya untuk memperbaiki pembelajaran yang masih lemah. Perbaikan yang dilakukan diarahkan pada kegiatan latihan membaca teks bacaan dengan tujuan meningkatkan peserta didik tunarungu mampu memahami isi bacaan melalui pemaknaan.

## **B. Sasaran Tindakan**

Arikunto *dkk.* (2008: 36) mengatakan bahwa “Sasaran tindakan atau sebutan yang umum digunakan adalah subyek pelaku, bukan subyek yang dikenai tindakan”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah ” Penerapan latihan membaca teks prosedur terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII ”. Indikator yang digunakan yaitu mengukur kemampuan membaca teks melalui penjelasan secara lisan, tulisan, maupun isyarat atau perbuatan dalam memperagakan atau mempraktekkan.

## **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?

- c. Bagaimana sarana atau media pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- d. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- e. Bagaimana daya dukung pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- f. Bagaimana dukungan lingkungan sekolah dalam pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- g. Bagaimana dukungan lingkungan keluarga dalam pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- h. Kendala apa yang menjadi hambatan dalam latihan membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- i. Bagaimana hasil yang diperoleh dari latihan membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?

#### **D. Batasan Masalah**

Permasalahan yang teridentifikasi terlalu luas sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan dalam waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan tentang:

- a. Perencanaan pembelajaran, khususnya latihan membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon.
- b. Pelaksanaan latihan membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon.
- c. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon .
- d. Tindaklanjut dari hasil latihan membaca teks prosedur terhadap peningkatan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon

#### **E. Rumusan Masalah**

Perbaikan atau penelitian pembelajaran ini dirumuskan pertanyaan pertanyaan sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan perbaikan latihan membaca teks prosedur terhadap memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimana pelaksanaan perbaikan latihan membaca teks prosedur terhadap memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon ?
- d. Tindaklanjut apa yang berguna dari hasil latihan membaca teks prosedur untuk meningkatkan kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu kelas VII di SLB Negeri Kabupaten Cirebon?

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian.**

Tujuan utama dilaksanakan penelitian tindakan kelas adalah untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada peserta didik dalam meningkatkan pemahaman isi bacaan melalui kemampuan memaknai bagi peserta didik tunarungu kelas VII SLB Negeri Kabupaten Cirebon yang saat ini masih dianggap peneliti masih lemah tidak sesuai dengan kemampuan yang diharapkan .

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian atau perbaikan pembelajaran latihan membaca teks prosedur terhadap kemampuan memaknai isi bacaan pada siswa tunarungu ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik, guru sebagai subyek pemberi tindakan, para orang tua peserta didik serta masyarakat.

### a. Kegunaan bagi peserta didik

- 1) Membantu peserta didik untuk menemukan jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi .
- 2) Membantu peserta didik meningkatkan keberhasilan belajar.
- 3) Memfasilitasi peserta didik dalam menemukan pembelajaran efektif.
- 4) Memfasilitasi peserta didik untuk belajar dalam kondisi lebih teratur.

### b. Kegunaan bagi guru/peneliti sendiri

- 1) Menambah wawasan tentang pemahaman membaca teks prosedur sebagai latihan memahami isi bacaan bagi siswa tunarungu secara lebih luas .
- 2) Melatih tanggung jawab sebagai fasilitator pengembang kurikulum.
- 3) Menjadi media bagi guru untuk kreatif dalam menangani masalah.
- 4) Menjadi media bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- 5) Menjadi media bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa .

**c. Kegunaan bagi orang tua peserta didik/ masyarakat**

Bila hasil penelitian ini dianggap efektif (berhasil di kelas sasaran) dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan bagi siswa tunarungu, penulis berharap hasil tulisan ini dapat dijadikan alternative bagi orangtua atau siapa saja yang ingin meningkatkan kemampuan putra/i-nya dalam meningkatkan pemahaman membaca teks bacaan

